

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA

NASRUL

Kepala SD Negeri 004 Domo
anasrull814@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran *Round Table* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VI SD Negeri 004 Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Dengan menggunakan model pembelajaran *Round Table* diharapkan hasil belajar PKN siswa kelas VI SD Negeri 004 Domo meningkat. (2) Memotivasi guru dalam mengembangkan metode dan strategi dalam pembelajaran. (3) Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rencana, dan pelaksanaan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini menggunakan model pembelajaran *Round Table* dengan langkah-langkah yaitu: persiapan, pembentukan kelompok, Penyampaian tujuan, Penjelasan tugas yang akan didiskusikan, Guru membagikan kertas kerja, Siswa mengerjakan tugas dengan menuangkan idenya di atas kertas kerja secara bergilir searah jarum jam. Giliran dibatasi oleh waktu, Kesimpulan, Penyajian hasil, *Feedback* oleh guru, Evaluasi. Hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74 % dengan ketuntasan 79%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 88 % dengan ketuntasan 100%. (2) Setelah diterapkannya model pembelajaran *Round Table* yang tepat maka aktivitas dan hasil belajar PKN pada Pokok Bahasan sistem Pemerintahan Republik Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri 004 Domo dapat meningkat.

Kata kunci: *Round Table*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Faktor terpenting di dalam peningkatan kuantitas pendidikan dan pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan

karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu. Kegiatan pembelajaran di kelas memang dapat menstimulasi

belajar aktif. Pembelajaran PKn tidak lagi terfokus pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Namun tidak demikian pembelajaran PKn yang terjadi di SD N 004 Domo. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain: Dalam pembelajaran pelaku utamanya adalah siswa belum dilakukan

secara maksimal, kebosanan siswa belum teratasi dengan metode yang monoton, pola pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional, serta penggunaan media pembelajaran yang berupa alat peraga belum dibudayakan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan tema “Penerapan Model Pembelajaran *Round Table* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 004 Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016”.

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Round Table*

Istilah model dapat diartikan sebagai tampilan geografis, prosedur kerja yang teratur dan sistematis, serta mengandung pemikiran yang bersifat uraian atau penjelasan berikut saran, (Dewi Salma Prawiradilaga, 2008:33).

Model pembelajaran, Suyanto, (2013:134) dapat dipahami bahwa: 1) model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya; 2) model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatar belaknginya.

Pembelajaran *Round Table* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan untuk memajukan pembentukan kelompok, mendengarkan aktif, berpikir dan berpartisipasi. Siswa bergantian dalam berkontribusi dalam kelompoknya masing-masing, pembelajaran ini juga merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan

lebih mementingkan proses untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Round Table diyakini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dapat membuat siswa lebih aktif, lebih berani mengungkapkan pendapat karena belajar dengan kelompok. Berdasarkan uraian diatas dapat diasumsikan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran *Round Table* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Round Table* sebagai berikut:

1. Penyampaian tujuan.
2. Penjelasan tugas yang akan didiskusikan.
3. Guru membagikan kertas kerja.
4. Siswa mengerjakan tugas dengan menuangkan idenya di atas kertas kerja secara bergilir searah jarum jam. Giliran dibatasi oleh waktu.
5. Kesimpulan.
6. Penyajian hasil.
7. *Feedback* oleh guru.
8. Evaluasi

B. Pembelajaran PKn di SD

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006).

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan,

penghormatan dan perlindungan HAM, Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara.

4. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
5. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
6. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
7. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yang mulai dari Bulan Agustus sampai dengan Oktober 2016. Subjek penelitian

tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 28 orang, dengan komposisi 10 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Adapun alasan memilih kelas ini sebagai subjek

penelitian adalah peneliti bertugas mengajar di kelas ini, dilihat dari segi kemampuan siswa kelas ini perlu dilakukan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Sumber data diperoleh dari:

1. Aktivitas belajar siswa diantaranya kesiapan belajar, interaksi antara siswa, tanggung jawab, pemahaman tugas.
2. Portofolio kerja kelompok dengan aspek persiapan belajar, kerjasama dalam

kelompok, penyampaian hasil diskusi, partisipasi dalam menanggapi hasil kelompok lain

3. Hasil belajar dengan aspek yang diamati yaitu perilaku siswa / hasil belajar siswa setelah mendapatkan model pembelajaran *Round Table*.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Instrument formal pengamatan proses belajar
2. Rubrik penilaian kerja kelompok
3. Tes hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

Tabel 1: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1-3

No	Proses Pembelajaran/ Hasil Belajar	Hasil dalam persentase				Kenaikan KA-SI P1 P2 P3 **)
		KA	Pertemuan			
			1	2	3	
1	Klasikal	81	58 %	63 %	73 %	
2	Kelompok	62	62,25 %	62,46 %	67,57 %	
3	Hasil Belajar *)	2013	72	73	74	
4	Ketuntasan Belajar	18	64 %	71 %	79 %	

*) Rerata

**) Kondisi Awal (KA), Siklus I, Pertemuan (P1, P2, P3)

Pada Tabel 1: di atas menunjukkan data hasil pengamatan proses pembelajaran klasikal, belajar kelompok, hasil belajar yang berupa pencapaian nilai rerata hasil tes formatif dan ketuntasan belajar dari kondisi awal dan siklus I pertemuan 1 hingga pertemuan 3. Proses pembelajaran klasikal aktivitas siswa dari 58% pertemuan 1 menjadi 63 % pertemuan 2 kemudian menjadi 73% pada pertemuan 3. Hasil belajar kelompok 62,25 % pertemuan 1 menjadi 62,46 %

pertemuan 2 dan 67,57 % pada pertemuan 3. Hasil belajar pada kondisi awal nilai hasil tes formatif rerata kelas 72 pada pertemuan 1, menjadi 37 pada pertemuan 2 kemudian pada pertemuan 3 menjadi 74. Ketuntasan belajar dari 64 % pada siklus I pertemuan 1 menjadi 71 % pada pertemuan 2 meningkat menjadi 79 % pada pertemuan 3.

B. Siklus I

Hasil pembahasan pada siklus I, data membuktikan bahwa aktivitas

siswa secara klasikal maupun secara kelompok dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang signifikan. Sedangkan ketuntasan belajar secara individu masih terdapat 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar karena nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan. Menurut pengamat dan peneliti siswa tersebut memiliki kemampuan belajar PKn yang lemah. Atas saran dari pengamat, 2 siswa yang mengalami

kesulitan belajar agar mendapat bimbingan khusus dan maksimal pada pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan memperhatikan saran-saran dari pengamat, maka peneliti berupaya melakukannya. Agar jelas hasilnya pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II secara rinci mulai dari pertemuan 4 sampai dengan pertemuan 6 disampaikan hasil pembahasannya sebagai berikut.

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 4-6

No	Proses Pembelajaran/ Hasil Belajar	Hasil dalam persentase				Kenaikan SI-SII P4 P5 P6 **)
		S I	Siklus II Pertemuan			
			4	5	6	
1	Klasikal	73 %	82 %	93 %	100 %	27
2	Kelompok	67,57 %	74,71 %	88,00 %	100 %	32,43
3	Hasil Belajar *)	74	81	84	88	14
4	Ketuntasan Belajar	79 %	92 %	96 %	100 %	21

*) Rerata

**) Siklus I, S II Pertemuan (P4, P5, P6)

Pada Tabel di atas menunjukkan data hasil pengamatan proses pembelajaran klasikal, belajar kelompok, hasil belajar dan ketuntasan belajar dari Siklus II pertemuan 4 pertemuan 5 dan pertemuan 6. Proses pembelajaran klasikal siklus I mencapai 73 menjadi 82 pada siklus II Pertemuan 4 menjadi 9 pada pertemuan 5 meningkat menjadi 100 pada pertemuan 6. Proses belajar kelompok Siklus I nilai mencapai 67,57 % menjadi 74,71% pada Siklus II pertemuan 4 menjadi 88% pertemuan 5 meningkat menjadi 100%. Hasil tes formatif nilai rerata kelas pada siklus I mencapai 74 menjadi 81 pada siklus II pertemuan 4, menjadi 84 pada pertemuan 5 kemudian menjadi 87 pada pertemuan 6. Ditinjau dari ketuntasan belajar secara

individual semua siswa atau 100% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu nilai 65 - > 65. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dari 79% pada Siklus I menjadi 92% pada siklus II pertemuan 4 kemudian mencapai 96% pada pertemuan 5 dan pada pertemuan 6 siklus II pada tingkat 100 %.

Maka dari rumusan masalah yang diajukan, "Apakah melalui pembelajaran Round Table mampu meningkatkan hasil belajar PKn Kelas VI SD Negeri 004 Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016? Karena aktivitas siswa dalam proses pembelajaran klasikal telah mencapai nilai 100% di atas target yang ditentukan yaitu nilai 70% – 80% maka target tercapai.

Karena hasil belajar kelompok telah mencapai nilai 100% di atas target yang ditentukan yaitu nilai 70 – 90%, maka target tercapai.

Karena ketuntasan belajar secara individu dan klasikal telah mencapai 100% sesuai ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 100% mencapai nilai

65 - > 65, maka target tercapai. Berdasarkan pada data di atas maka rumusan masalah dapat terjawab, bahwa model pembelajaran *Round Table* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 004 Domo Kecamatan Kampar Kiri tahun 2016

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat menunjukkan kemajuan yang dicapai selama pembelajaran baik melalui pembelajaran klasikal, hasil belajar kelompok, maupun hasil belajar. Maka hasil penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran model *Round Table* dapat memotivasi siswa untuk belajar PKn lebih bersemangat, meningkatkan proses pembelajaran, dan hasil belajar.
2. Pembelajaran *Round Table* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 004 Domo tahun 2016.

2. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran *Round Table* adalah :

1. Bagi teman-teman guru, untuk mengatasi permasalahan

pembelajaran PKn yang cenderung membosankan bagi siswa karena banyak yang harus diingat, maka sebagai alternatif penyelesaiannya adalah menerapkan model pembelajaran *Round Table*.

2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan sesuai dengan penelitian ini juga disarankan agar membuat persiapan yang lebih sempurna terutama dalam mempersiapkan instrumen pengamatan beserta rubrik-rubrik yang digunakan.
3. Juga disarankan agar pengamat sebaiknya bukan hanya 1 orang, karena menurut pengalaman peneliti pengamat sangat sibuk dalam menilai aktivitas siswa baik belajar secara klasikal maupun belajar dalam kelompok dan jawaban yang dibuat siswa sangat variatif pada saat proses pembelajaran berlangsung agar hasilnya lebih objektif dan valid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SD Negeri 004 Domo yang telah membantu

dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, Jakarta.
Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun*

2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Depdiknas, Jakarta.

- Iskandar, A. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*. Bestari Buana Murni, Jakarta.
- Salma, P., D. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Esensi, Jakarta.
- Willis D., Ra. 2006. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Erlangga, Jakarta.

